

ABSTRACT

Russilawati. 2022. An Analysis of Flouting Communication Principles Found in Teaching Learning Interaction of Cross Cultural Understanding Course. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisors: (I) Hj. Nur Laila Kadariyah, S. Ag., M.Pd. (II) Fajrianor, M.Pd

Keywords: Flouting, Communication Principles, Cooperative Principles, Politeness Principles

Communication principles are used to make successful interaction between people using languages. In order to make the interaction can be understood among the people, they should to speak in particular way. Communication principles has divided into two kind of principles, namely cooperative principles and politeness principles. Cooperative principles proposed by Grice in 1975, it has four principles call by maxim. Grice introduced maxim of quantity, maxim of quality, maxim of relation, and maxim of manner. Politeness principles composed by Leech in 1983, it has six maxim as the principles. Leech presented tact maxim, generosity maxim, approbation maxim, modesty maxim, agreement maxim, and sympathy maxim. In people daily life, those principles had been implement in the way their talking. But because there are many kinds of talking, sometimes people did not obey the principles, this is call flouting.

This research is focused on classifying the types of flouting communication principles which have been done by speakers in a course call Cross Cultural Understanding. The researcher uses Grice and Leech's theories for analyzing the flouting communication principles that found in the interaction of the speakers in the course. This research uses descriptive qualitative method as the research method because this research aim to provide a descriptive analysis of the data. The data in this research are collected by reading the documentation meetings and taking notes the dialogue that consists flouting of the principles using data cards, then the selected data will be analyzed using the theories and the interviews with the person that did the flouting.

After analyzing the data found, the researcher finds that all the maxim in communication principles had been flout by the speaker in the course. The researcher found most of the flouting are flouting of cooperative principles then followed by flouting of politeness principles. Flouting of cooperative principles, they are; flouting maxim of quantity (29), flouting maxim of quality (5), flouting maxim of relation (7), and flouting maxim of manner (2). In other hand, flouting of politeness principles, they are; flouting tact maxim (1), flouting generosity maxim (4), flouting approbation maxim (2), flouting modesty maxim (3), flouting agreement maxim (7), and flouting sympathy maxim (1). The most common purpose of the flouting maxim is when the speaker give more or long information than requires to make them more active in the teaching learning interaction.

ABSTRAK

Russilawati. 2022. *An Analysis of Flouting Communication Principles Found in Teaching Learning Interaction of Cross Cultural Understanding Course*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: (I) Hj. Nur Laila Kadariyah, S.Ag., M.Pd. (II) Fajrianor, M.Pd

Kata kunci: Pelanggaran, Prinsip Komunikasi, Prinsip Kerja Sama, Prinsip Kesopanan

Prinsip-prinsip komunikasi digunakan untuk membuat interaksi berhasil antara orang-orang menggunakan bahasa. Agar interaksi dapat dipahami, mereka harus berbicara dengan cara tertentu. Prinsip komunikasi terbagi menjadi dua macam, yaitu prinsip kerjasama dan prinsip kesantunan. Prinsip kerjasama dikemukakan oleh Grice pada tahun 1975, memiliki empat prinsip yang disebut dengan maksim. Grice memperkenalkan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relasi, dan maksim cara. Prinsip-prinsip kesantunan disusun oleh Leech pada tahun 1983, memiliki enam maksim sebagai prinsip. Leech menyajikan maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Dalam kehidupan sehari-hari, prinsip-prinsip itu telah diterapkan dalam cara mereka berbicara. Tapi karena banyaknya jenis pembicaraan, kadang ada orang yang tidak menaati prinsip, ini namanya flouting.

Penelitian ini difokuskan pada pengklasifikasian jenis-jenis pelanggaran prinsip komunikasi yang dilakukan oleh pembicara dalam mata kuliah Cross Cultural Understanding. Peneliti menggunakan teori Grice dan Leech untuk menganalisis prinsip komunikasi yang dilanggar dalam interaksi para pembicara dalam mata kuliah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai metode penelitian karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis deskriptif terhadap data. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan membaca dokumentasi pertemuan dan mencatat dialog yang berisi pelanggaran prinsip menggunakan kartu data, kemudian data yang terpilih akan dianalisis menggunakan teori dan wawancara dengan orang yang melakukan pelanggaran tersebut.

Setelah menganalisis data yang ditemukan, peneliti menemukan bahwa semua maksim telah dilanggar oleh pembicara dalam kelas tersebut. Peneliti menemukan sebagian besar pelanggaran adalah pelanggaran prinsip kerjasama. Pelanggaran prinsip kerjasama, yaitu; melanggar maksim kuantitas (29), melanggar maksim kualitas (5), melanggar maksim hubungan (7), dan melanggar maksim cara (2). Sedangkan pelanggaran prinsip kesantunan, yaitu; melanggar maksim kebijaksanaan (1), melanggar maksim kedermawanan (4), melanggar maksim pujian (2), melanggar maksim kesopanan (3), melanggar maksim kesepakatan (7), dan melanggar maksim simpati (1). Tujuan paling umum dari pelanggaran maksim adalah ketika pembicara memberikan informasi lebih banyak dari yang dibutuhkan untuk membuat mereka lebih aktif dalam interaksi belajar mengajar.